

HOURENSOU (報連相) PADA ANIME SHIROBAKO KARYA KENJI SUGIHARA

Ahmad Nadhif Yosi Alif Rosami

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ahmadnadhif.20035@mhs.unesa.ac.id

Dra. Parastuti, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
parastuti@unesa.ac.id

Abstract

Communication is an important aspect of the working world, especially in Japanese culture where the Hourensou (報連相) communication system is known. Hourensou is a communication method consisting of Houkoku (reporting), Renraku (contacting), and Soudan (discussing). The system aims to improve work effectiveness by minimizing misunderstandings. This research focuses on the application of Hourensou in the anime Shirobako, which depicts professional life in the anime industry. This research uses descriptive qualitative method with content analysis technique on episodes 1-10 of the anime Shirobako. The data were collected through note-taking technique, then analyzed based on Hourensou's communication theory. Of the 40 utterance data analyzed, 21 Houkoku utterances, 12 Renraku utterances, and 9 Soudan utterances were found. The results show that communication in the anime Shirobako follows the Hourensou pattern in various work situations, such as reporting project progress, coordinating tasks, and consulting to solve production problems. Shirobako anime clearly represents how Hourensou is applied in the working world of the anime industry. Houkoku serves to report the progress of tasks, Renraku ensures coordination between production teams, and Soudan is used to find solutions to obstacles encountered. This shows that Hourensou is an effective communication system in supporting smooth production and maintaining work efficiency in the anime industry.

Keywords: Hourensou, Shirobako, Communication, Content Analysis

要旨

社会人にとってコミュニケーションは重要な要素であり、特に日本文化では「報連相」というコミュニケーションシステムが知られている。報連相とは、報・連・相で構成されるコミュニケーション手法である。このシステムは、誤解を最小限にすることによって、仕事の効率を向上させることを目的としている。本研究では、アニメ業界における職業生活を描いたアニメ『SHIROBAKO』における「ほうれんそう」の適用に焦点を当てる。本研究では、アニメ『SHIROBAKO』の第1話から第10話を対象に、内容分析の手法を用いた記述的質的方法を用いる。データはノートテイキング技法によって収集され、フーレンソウのコミュニケーション理論に基づいて分析された。分析された40の発話データのうち、21のほうこく発話、12のれんらく発話、9のそうだん発話が発見された。その結果、アニメ『SHIROBAKO』におけるコミュニケーションは、プロジェクトの進捗状況の報告、タスクの調整、生産上の障害を解決するための相談など、さまざまな仕事の場面で法蓮宗のパターンに従っていることがわかった。アニメ「SHIROBAKO」は、アニメ業界という仕事の世界で「ほうれんそう」がどのように適用されているかを明確に表している。ほうこく」は仕事の進捗状況を報告するために使われ、「れんらく」は制作チーム間の調整を確実にし、「そうだん」は遭遇した障害の解決策を見つけるために使われる。このことから、アニメ業界の円滑な制作を支え、作業効率を維持する上で、「ほうれんそう」が効果的なコミュニケーションシステムであることがわかる。

キーワード: 報連相、SHIROBAKO、コミュニケーション、内容分析

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena memungkinkan individu untuk saling berinteraksi, bertukar informasi, dan membangun hubungan sosial. Tanpa komunikasi, kehidupan sosial dan

pribadi kita akan terhambat, karena komunikasi adalah cara kita menyampaikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan kepada orang lain. Menurut Wijana (1996:10-11) bahwasannya aspek-aspek yang berhubungan dengan penutur dan lawan tutur yakni usia, latar belakang, sosial

ekonomi, jenis kelamin, tingkat keakraban dan lain sebagainya. Dalam setiap komunikasi memiliki tujuan, Menurut Wijana (1996:11) bentuk-bentuk tuturan dari penutur dilatarbelakangi maksud dan tujuan tertentu, didalam pragmatik berbicara atau berkomunikasi merupakan aktifitas yang berorientasi pada tujuan. bentuk aktifitas ada berbagai macam, dalam hal ini Jepang menjadi salah satu negara yang memiliki aktifitas terpadat dan tercepat khususnya di kota-kota besar nya yang penuh dengan aktifitas khususnya aktifitas dalam dunia kerja yang tak lepas dari kebudayaannya yang mengakar. Budaya Jepang dikenal oleh banyak orang di seluruh dunia, Budaya Jepang dikaji sebagai citra dan praktek yang menyediakan cara-cara, bentuk pengetahuan, dan tingkah laku yang diaplikasikan dengan suatu topik aktivitas sosial atau wilayah institusional tertentu dalam masyarakat (Hall,1997:6). Salah satunya adalah budaya Hourensou dari lingkungan kerja masyarakat Jepang. Menurut Kurniawan (2013:65) budaya kerja Jepang yang berkaitan dengan komunikasi yaitu Hourensou . Hourensou merupakan istilah dalam dunia kerja di Jepang yang terdiri dari tiga kata, yaitu houkoku (報告) yang artinya melapor, renraku (連絡) yang artinya memberitahu atau menghubungi, soudan (相談) yang artinya diskusi atau konsultasi. Hourensou merupakan sebuah sistem yang harus dijalankan secara optimal. Pada dasarnya, prinsip Hourensou bertujuan untuk menciptakan budaya tempat kerja yang nyaman dengan pola komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, banyak perusahaan Jepang yang hingga sampai saat ini menerapkan budaya Hourensou sebagai salah satu sistem untuk berkomunikasi dalam berkerja terlebih lagi dalam menyampaikan sesuatu.

1) Sociolinguistik yang Berhubungan dengan Hourensou

Menurut Yamaguchi (2007:14) 報連相はまた、組織内のコミュニケーションをより整理されたものにし、仕事上の誤解の発生を減らすためにも有効である

Hourensou juga bermanfaat dalam mengarahkan komunikasi di organisasi agar lebih teratur dan juga memperkecil terjadinya kesalahpahaman dalam berkerja. Menurut Kurniawan (2013:65) Hourensou merupakan istilah dalam dunia kerja di Jepang. Houkoku (報告) merupakan satu dari ketiga bagian budaya Hourensou. Hourensou terdiri dari Houkoku (報告) yang berarti melaporkan baik itu pencapaian kerja, ketidak sanggupan dalam menjalankan suatu pekerjaan, maupun status pekerjaan pada waktu itu. Renraku (連絡) adalah menginformasikan hal tersebut kepada rekan kerja. Sedangkan Soudan (相談) adalah tindakan konsultasi

atau berdiskusi yang berisi argumen antara penutur dan lawan tutur.

1. Houkoku (報告)

Houkoku 「報」(hou) berarti “laporan” , dan kanji 「告」 dibaca koku berarti “ pengumuman ” , Menurut Parastuti (2023:60) Houkoku adalah kegiatan “ kaizen ” yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses atau hasil dengan cara melaporkan masalah, kendala, terkait pekerjaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Diambil dari kamus besar koujien, houkoku berarti :

① しらせつげること。

Mengumumkan atau memberitahu (informasi); Informasi berjalan dari satu orang menuju satu dan/atau banyak orang baik ke atasan maupun bawahan.

② ある任務(にんむ)を与(あた)えられたものが、その遂行(すいこう)の状況(じょうきょう)・結果について述(の)べること。

Menjelaskan keadaan/status tugas yang diberikan atau hasil dari pelaksanaan tugas yang diberikan.

Contoh:

社員: 残業終わりました。

上司: ごめんなさい、ありがとうございます。

多分あとはもう頼んだぞ。

Shain: Zangyō owarimashita.

Jōshi: Gomen'nasai, arigatōgozaimashita. Tabun ato wa mō tanonda zo.

Terjemahan :

karyawan: lembur saya sudah selesai pak

Bos : wah, maaf yah. Terima kasih banyak. Mungkin untuk selanjutnya aku akan mengandalkanmu lagi.

(Kurumazuka, 2017: 56)

2. Renraku (連絡)

Renraku dalam kanji ditulis sebagai 「連絡」. Kanji 「連」(ren) artinya “ hubungan ” atau “ menghubungkan ” dan kanji 「絡」(raku) berarti “ hubungan ” atau “ kontak ” . Menurut Parastuti

(2023:61) Renraku adalah kegiatan “kaizen” yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses atau hasil dengan cara melaporkan masalah, kendala, terkait pekerjaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal yang diinformasikan dapat berupa sebagai jadwal kegiatan, pekerjaan, dan hal lainnya.

Diambil dari kamus besar 広辞苑 (koujien), renraku dapat dimaknakan seperti :

① つらなりつづくこと。つらねつづけること。

Untuk melanjutkan/menyambungkan.

② 互いに関連すること。また、その関連。

Berkaitan dengan yang lain.

③ 相手に通報すること。相互に意思を通じ合うこと。つながりがあること。

Memberitahu pihak lain. Untuk menyampaikan intensi ke pihak lain. Hal yang disambungkan.

Contoh:

社員：次回のミーティングは部長も同席されるそうです。

上司：そうか、ありがとう！

Shain: Jikai no mītingu wa buchō mo dōseki sa reru sōdesu.

Jōshi: Sō ka, arigatō!

Terjemahan:

Karyawan: Tampaknya manajer umum juga akan hadir pada pertemuan berikutnya.

Bos: Oh Begitu. Baik, terima kasih! Contoh:

社員：次回のミーティングは部長も同席されるそうです。

上司：そうか、ありがとう！

Shain: Jikai no mītingu wa buchō mo dōseki sa reru sōdesu.

Jōshi: Sō ka, arigatō!

Terjemahan:

Karyawan: Tampaknya manajer umum juga akan hadir pada pertemuan berikutnya.

Bos: Oh Begitu. Baik, terima kasih!

3. Soudan (相談)

「相談(soudan)」 terdiri dari kanji 「相」(sou) artinya “hubungan” atau “berhubungan” dan 「談」(dan)

artinya “berbicara” atau “berdiskusi”. Menurut Parastuti (2023:62) Soudan atau bisa disebut juga sebagai konsultasi, adalah kegiatan dimana disaat seseorang meminta saran dan opini dari lawan bicara untuk menyelesaikan masalahnya.

METODE

Sebuah penelitian perlu adanya metode agar penelitian tersebut berjalan dengan sistematis. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi. Tindakan, dan lain lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data diperoleh dengan cara mencari data, mengumpulkan data, dan menganalisis data yang diperlukan dalam penulisan. Menurut Moleong (2005:11) analisis data secara kualitatif deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Menurut Moleong (2005:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data berasal dari anime Shirobako, dan menggunakan data berupa ujaran dari interaksi dan komunikasi pada anime Shirobako.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian ini menggunakan teknik simak catat. Teknik simak catat menurut Sudaryanto (dalam Faruk, 2012:24) merupakan seperangkat teknik untuk menyimpulkan fakta yang berada pada kasus penelitian. Teknik pengumpulan data secara simak catat merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi secara langsung melalui observasi terhadap suatu peristiwa atau situasi tertentu. Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap objek atau subjek yang diteliti. Dalam prosesnya, peneliti secara aktif mencatat setiap detail yang dianggap relevan dengan fokus penelitian, baik berupa kata-kata, tindakan, maupun ekspresi yang muncul dalam interaksi yang terjadi.

Teknik ini sangat berguna untuk memperoleh data yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti, serta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang konteks sosial atau budaya yang ada. Keakuratan pencatatan sangat penting dalam teknik ini, karena data yang dicatat akan menjadi bahan utama dalam analisis dan kesimpulan penelitian. Teknik simak catat pada penelitian ini akan dilakukan dengan urutan berikut :

1. Menonton seri Shirobako secara keseluruhan, memfokuskan pada adegan-adegan yang menampilkan

komunikasi antar karakter, baik dalam konteks pekerjaan (di studio animasi) maupun hubungan antar karakter.

2. Menganalisis skrip atau transkrip dialog anime untuk menemukan contoh-contoh komunikasi yang mencerminkan prinsip Hourensou.

3. Mereduksi data yang telah dikumpulkan demi mengeliminasi data yang kurang relevan dengan prinsip Hourensou.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Houkoku adalah aksi untuk mengumumkan atau memberitahu (informasi) mengenai tugas yang diberikan atau hasil dari pelaksanaan tugas yang diberikan. Kiroto Yasuda pun menyebut bahwa Houkoku disebut sebagai mengkomunikasikan kemajuan baik pekerjaan, hasil, perkembangan maupun pencapaian pekerjaan kepada karyawan senior, atasan maupun sebaliknya.

Pada episode 1-10 ditemukan data sebanyak 40 kalimat ujaran Hourensou berupa 21 ujaran houkoku, 12 ujaran renraku, dan 9 ujaran soudan, dari data-data tersebut, ditemukan data yang berkesinambungan antara satu dengan yang lain.

Pemberian informasi menjadi aspek penting yang terlihat dalam Shirobako. Setiap perubahan dalam jadwal produksi, masalah teknis, atau kebutuhan mendesak dalam proyek harus segera diinformasikan kepada seluruh tim agar semua orang bisa menyesuaikan diri dan mengambil langkah yang tepat. Struktur komunikasi dalam data ini menunjukkan bahwa pelaporan situasi memicu koordinasi kerja, yang kemudian diikuti oleh konsultasi atau diskusi untuk mencari solusi.

(Se 1, Epi 7, 08:00)

山田正志：アニメぼいんぼいんのスケジュールは崩壊し、アニメーションは溶けてしまいました (Houkoku)

Yamada Masashi : Jadwal Anime Boinboin runtuh dan animasinya pun lenyap.

Berdasarkan informasi tersebut, jadwal suatu proyek penggarapan anime Boinboin terlalu sempit dengan tenggat waktu, yang mana para kru dan staf harus mempercepat pengerjaan yang berujung pada kualitas animasi yang jelek. Setelah melaporkan hal tersebut, Yamada menghimbau untuk cepat menyelesaikan bagian tugas untuk project anime Exodus! agar kejadian pada anime Boinboin tidak terulang pada proyek Exodus! kali ini, sehingga Yamada segera menghubungi para kru untuk mengerjakan bagian tersebut :

(Se 1, Eps 7, 09:00)

山田正志：ところで、bパートがまだ終わらないんだから13とやってください (Renraku)

Yamada Masashi : Ngomong-ngomong, bagian b belum selesai, jadi tolong selesaikan dengan episode 13.

Miyamori Aoi merasa tertekan dengan tenggat waktu dan bertanya kepada sutradara Kinoshita Seiichi :

(Se 1, Epi 7, 09:30)

宮森青い：監督さんギリギリですよ、どうすればいいのか (Soudan)

Miyamori aoi : Sutradara sekarang sudah mepet, apa yang harus kita lakukan?

木下誠一：大丈夫ですよ、間に合うよ

Kinoshita seiichi : Tidak apa-apa, kamu akan berhasil tepat waktu.

Konsultasi ini memberikan kepercayaan diri kepada Miyamori untuk tetap menjalankan produksi episode 13.

(Se 1, Epi 7, 04:00)

落合 達也：私、落合達也は一身上の都合により今週いっぱい武蔵野アニメーションを離れることになりました (Renraku)

Ochiai Tatsuya : Saya Tatsuya Ochiai. Akan berhenti dari Musashino Animation minggu depan dikarenakan urusan pribadi.

Berdasarkan informasi tersebut, Honda Yutaka menghubungi Miyamori Aoi untuk pengalihan tugas dari Ochiai Tatsuya yang hendak keluar tersebut, sehingga Honda menyerahkan tugas Ochiai kepada Miyamori, yaitu pengerjaan episode 13, seperti berikut :

(Se 1, Epi 7, 04:43)

豊本田：宮森さんは13話をお願いします大変だけどよろしくね。 (Renraku)

Yutaka Honda : Miyamori, kamu mengerjakan episode 13. Memang merepotkan, tapi mohon bantuannya.

Akhirnya berujung pada Miyamori Aoi yang melontarkan ujaran konsultasi seperti berikut :

(Se 1, Epi 7, 05:13)

宮森青い：でも13話って最終話ですよ、そんな大事な話数私が担当していいんですか? (Soudan)

Miyamori Aoi : Tapi episode 13 adalah episode terakhir. Apakah tidak apa kalau saya menjadi penanggung jawab episode terpenting itu?

Berujung kepada Tatsuya Ochiai yang memberikan motivasi kepada Miyamori Aoi.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip *Hourensou* berfungsi untuk mengurangi kebingungannya anggota tim dan mempercepat pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, Shirobako mengilustrasikan bahwa penerapan Hourensou bukan hanya penting dalam dunia industri anime, tetapi juga dalam kehidupan profesional secara umum. Melalui komunikasi yang terstruktur dan efektif, setiap individu dalam tim dapat bekerja sama dengan lebih baik, mengurangi risiko kesalahan, dan mencapai tujuan bersama dengan lebih efisien. Oleh karena

itu, Shirobako tidak hanya memberikan gambaran tentang proses produksi anime, tetapi juga tentang pentingnya komunikasi yang baik dalam konteks profesional.

Saran

Pada saat melakukan penelitian, peneliti merasa dibatasi oleh beberapa data yang seringkali susah diinterpretasikan dikarenakan penggunaan bahasa yang kurang baku dan seringkali terdengar informal, sehingga peneliti harus cermat dalam memilah dan mereduksi data agar dapat disajikan pada penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih sumber data dan lebih cermat dalam memilih data, agar tercipta penelitian yang relevan, berdasar, dan memiliki pondasi yang kuat.

Peneliti sadar akan sifat manusia yang sering berbuat salah dan khilaf, maka seluruh kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti demi pembelajaran agar dapat memperluas wawasan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Angely (2019). Budaya Hourensou Sebagai Sistem Komunikasi Masyarakat Jepang Dalam Organisasi Perusahaan

Fakultas Bahasa dan Seni. 2019. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Bahasa dan Seni.

Hall, S. (1997). Cultural representations and signifying practices, Sage Publication, London.

Hourensou Concept Implementation in Daily Operation Management in Japanese Company (Sundawa, 2022) (Elisa Carolina Marion, 2022)

Oktriwina, Alifia (2024). Kaizen: Pengertian, Manfaat, dan Cara Melakukannya

Kiroto, Yasuda. (2021) 羽田空港サービスグランドハンドリング. Tokyo:HANEDAAIRPORT

Koizumi, Tamotsu. 2001. 人間語用論研究－理論と応用－. Tokyo: Kennkyuusha

Rahardi, Kunjana. 2005. Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia.

Suprpto, Tommy. 2006. Berkarir di Bidang Broadcasting, Media Pressindo, Yogyakarta

Sudjana dan Dahidi, Ahmad. 2014. Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc.

Sugiyono. 2013. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: Alfabeta

Sutedi, dedi. 2011. Dasar-dasar linguistik bahasa Jepang (cetakan IV) 日本語学の基礎 NIHONGO GAKU NO KISO. Bandung: Humaniora

Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2011. Analisis Wacana PragmatikKajian Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yamaguchi, Shinichi 2008. Dekiru Hito ni Naru Horensou Nyumon. Tokyo: Kanki Shuppan

Wahyuningsih, Mulyani dan Aryanto, Bayu 2016. Implementasi Budaya Kerja 5 S dan Hourensou oleh Para Eks-pemagang di Jepang dalam Dunia Kerja di Indonesia.

Nababan. 1993. Sociolinguistik suatu pengantar. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

<https://www.neliti.com/publications/174320/implementasi-budaya-kerja-5-s-dan-hourensou-oleh-para-eks-pemagang-di-jepang-dal>

<https://wkwk-japan.com/tata-bahasa/ragam-bahasa-hormat-dan-sopan/>

<https://dictionary.goo.ne.jp/word/報告/>

<https://www.recurrent.jp/articles/difference-between-report-contact#:~:text=報告とは,行うことが報告だ>

<https://www.senshu-u.ac.jp/School/nichigo/subject/socio.html#:~:text=社会言語学とは,が、社会言語学です>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Ho-Ren-Sō>